

Serapan Fosfor dan Respon Tanaman Tomat terhadap Penambahan Mikoriza pada Kondisi Tercekam Kekeringan

Oleh: Lili Sugiyarto, Nur Aeni Ariyanti, Suyitno Aloysius, Djukri

ABSTRAK

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) mempunyai peran yang strategis di sektor pertanian dan juga dalam perekonomian masyarakat. Ditinjau dari segi tanah dan agroklimat, lahan kering merupakan salah satu lahan marjinal yang memiliki beraneka ragam kendala, yang terpenting di antaranya adalah kesuburan tanah rendah, ketersediaan air terbatas, dan suhu tanah tinggi. Salah satu cara memanfaatkan lahan marjinal adalah dengan manipulasi lahan secara biologi adalah pemanfaatan mikroorganisme. Mikoriza adalah salah satu mikroorganisme berguna dan merupakan fungi simbiotik yang tidak berbahaya, bahkan bersifat saling menguntungkan antara fungi tular tanah dengan akar-akar tanaman.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) 2 faktorial yaitu penambahan mikoriza dan frekuensi penyiraman. Penelitian ini dilakukan di Green house Kebun Biologi FMIPA UNY. Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah serapan fosfor, tinggi tanaman, jumlah cabang dan daun tanaman, diameter batang, panjang akar, bobot kering tanaman, kadar klorofil tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan mikoriza tidak memberikan pengaruh terhadap parameter yang diukur, sedangkan frekuensi penyiraman memberikan pengaruh terhadap parameter yang diukur seperti tinggi tanaman, jumlah cabang dan daun tanaman, diameter batang, panjang akar dan kadar klorofil.

Kata kunci: mikoriza, respon tanaman tomat, serapan fosfor, cekaman kekeringan